

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
THROWING DENGAN BANTUAN *HAND OUT* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TI&K KELAS VII  
SMP NEGERI 3 BATANG ANAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



*Oleh :*

**CHYNTIA DWI PUTRI  
NIM: 1100394 / 2011**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

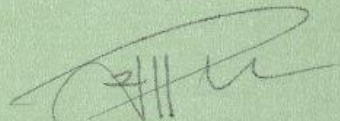
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL  
THROWING* DENGAN BANTUAN *HAND OUT* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TI&K KELAS VII  
SMP NEGERI 3 BATANG ANAI

Nama : Chyntia Dwi Putri  
NIM / BP : 1100394 / 2011  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

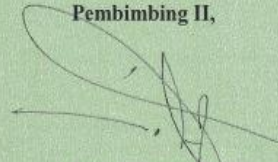
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd  
NIP. 19590716 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Snowball Throwing* Dengan Bantuan *Hand Out*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
TI&K Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai

Nama : Chyntia Dwi Putri

NIM/ BP : 1100394 / 2011

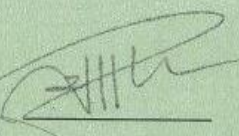

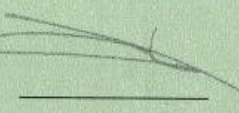
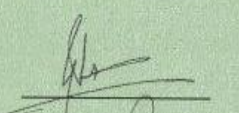
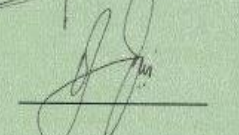
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Anggota	: 1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
	: 2. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	: 3. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



Chyntia Dwi Putri

## ABSTRAK

**Chyntia Dwi Putri (1100394) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dengan Bantuan *Hand Out* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TI&K Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu di SMP Negeri 3 Batang Anai bahwa proses pembelajaran terlihat bahwa kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran TI&K, hal ini disebabkan oleh pembelajaran masih berpusat kepada guru. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan guru kurang memvariasikan berbagai model pembelajaran serta penggunaan bahan ajar yang belum optimal sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran TI&K masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu alternatif yang bisa diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan bantuan *hand out*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai, teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, alat pengumpul data digunakan lembaran tes. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 79,02 dan SD 8,11, lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 74,73 dan SD 7,33. Dari analisis t-test diperoleh  $t_{hitung}$  2,0428. Pada taraf kepercayaan 0,05  $t_{tabel}$  1,6730, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan bantuan *hand out* dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan bantuan *hand out* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di SMP Negeri 3 Batang Anai.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dengan Bantuan *Hand Out* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TI&K Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
4. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.

5. Bapak B. Rozaldi, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batang Anai dan Ibu Siska Wahyuni Putri, S.Pd selaku guru mata pelajaran TI&K di Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
6. Rekan-rekan seperjuangan TP 2011 dalam kenangan indah selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan dalam membuat kisah indah yang telah tercipta dalam perjalanan hidup penulis.
7. Seluruh keluarga besar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, HMJ-TP yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II    KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teoritis .....	10
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	10
a. Pengertian Belajar .....	10
b. Hakikat Pembelajaran .....	11
c. Proses Pembelajaran.....	12
d. Prinsip-Prinsip Belajar .....	14
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	15
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> ....	17
4. <i>Hand Out</i> .....	20
5. Hasil Belajar .....	23
6. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K).....	26

7. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Dengan Bantuan <i>Hand Out</i> Pada Mata Pelajaran TIK .....	29
B. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Dengan Bantuan <i>Hand Out</i> dengan Kawasan	
C. Teknologi Pendidikan.....	32
D. Penelitian Relevan .....	35
E. Kerangka Konseptual .....	36
F. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Jenis dan Sumber Data .....	43
D. Prosedur Penelitian .....	44
E. Instrument Penelitian.....	47
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data .....	59
B. Analisis Data .....	63
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian .....	41
2. Populasi dan Sampel .....	42
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	45
4. Tabel Perhitungan (dk) $\log s^2$ .....	57
5. Data Nilai Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen .....	60
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol .....	61
7. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> dengan Bantuan <i>Hand Out</i> dan Menggunakan Metode Konvensional .....	62
8. Hasil perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	63
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	64
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	65
11. Hasil Pengujian dengan t-test.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	38
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	60
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	62
4. Kelas Eksperimen .....	157
5. Kelas Kontrol .....	157
6. Guru membimbing siswa dalam diskusi .....	157
7. Siswa mengerjakan latihan pada <i>Hand Out</i> .....	157
8. Siswa membuat pertanyaan yang telah didiskusikan.....	158
9. Siswa melempar bola yang berisi pertanyaan .....	158
10. Siswa menjawab pertanyaan dari bola yang dilemparkan .....	158
11. Tes akhir (Ujian) Kelas Eksperimen.....	158
12. Tes akhir (Ujian) Kelas Kontrol.....	158

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian 1 Mid Semester 1 Mata Pelajaran TI&K Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai Tahun Ajaran 2015/2016 .....	79
2. Silabus .....	80
3. RPP Kelas Eksperimen .....	82
4. RPP Kelas Kontrol.....	90
5. Hand Out.....	96
6. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	114
7. Soal Uji Coba.....	115
8. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	120
9. Distribusi Soal Uji Coba.....	121
10. Uji Validitas Soal Uji Coba .....	122
11. Uji Reabilitas Soal Uji Coba .....	124
12. Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes .....	127
13. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	131
14. Kisi-kisi Soal Tes Akhir .....	133
15. Soal Tes Akhir .....	134
16. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir .....	140
17. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	141
18. Persiapan Perhitungan Means dan Varians .....	142
19. Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Data Kelas Eksperimen .....	144
20. Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Data Kelas Kontrol .....	146
21. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	148
22. Uji Hipotesis Dengan Menggunakan t-test .....	150
23. Tabel Nilai r Product Moment.....	152
24. Tabel Nilai Z.....	153

25. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors .....	154
26. Tabel Nilai Chi-Kuadrat .....	155
27. Tabel Distribusi t .....	156
28. Dokumentasi Penelitian .....	157
29. Surat Penugasan .....	159
30. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan .	160
31. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kabupaten Padang Pariaman .....	161
32. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang dengan begitu pesat membuat semua orang berupaya untuk meningkatkan kualitas, kinerja dan produktivitas dalam segala bidang terutama pendidikan. Pendidikan sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan manusia berusaha untuk mengikuti perkembangan IPTEK agar tujuan pendidikan dapat dicapai dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini terjadi perubahan tujuan pendidikan yang bersifat global yaitu mempersiapkan peserta didik untuk terjun dalam cakupan yang lebih luas, tidak hanya regional tetapi juga internasional. Hal itu sesuai dengan empat pilar tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh UNESCO yaitu: *learning to know*, *learning to be*, *learning to life together* dan *learning to do*. Dengan memperhatikan hal tersebut telah terlihat bahwa pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan yang bersifat kompetitif.

Salah satu faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas yaitu guru profesional. Untuk dapat menjadi guru profesional, seseorang harus memiliki jati diri dan mampu mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Hal tersebut berarti setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif

sehingga membangkitkan kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Rusman, 2012:19-20).

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi dengan berbagai situasi yang ada di sekitar individu siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Tanggung jawab guru adalah membelajarkan dan siswa memiliki tanggung jawab dan hak untuk belajar. Pembelajaran sangat berkaitan dengan bahan pelajaran. Di dalam bahan pelajaran, terdapat pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu: tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi (Rusman, 2011:5).

Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Selain itu mata pelajaran ini perlu diperkenalkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil dari TI&K banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari

kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat dimanfaatkan untuk proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Mengingat pentingnya mata pelajaran TIK, maka pembelajaran TIK harus didesain agar menarik siswa dan menumbuhkan dorongan untuk belajar sehingga mereka terikat dalam proses pembelajaran TIK dan memiliki sikap positif terhadap TIK. Namun kenyataan yang sering di temukan di lapangan yaitu proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Dalam pembelajaran TIK masih ditemukan permasalahan diantaranya kurangnya peran siswa dalam pembelajaran karena didominasi oleh aktivitas guru. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan guru kurang memvariasikan berbagai model pembelajaran yang efektif, sehingga di dalam pembelajaran gurulah yang lebih aktif. Akibatnya, siswa cenderung mendengarkan serta menulis apa yang dijelaskan oleh guru di papan tulis.

Di samping itu, penggunaan bahan ajar berupa buku teks dan LKS yang belum optimal. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, buku teks dan LKS sangat jarang digunakan dalam pembelajaran, karena guru belum bisa menyesuaikan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan buku teks dan LKS tersebut. Hal ini dikarenakan bahan ajar tidak dikembangkan sendiri oleh guru. Buku teks dan LKS tersebut hanya digunakan untuk mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah. Akibatnya, sumber informasi bagi siswa dalam

belajar TI&K hanyalah guru dan mereka beranggapan bahwa guru adalah satu-satunya sumber ilmu.

Semua permasalahan tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan itu dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian 1 semester 1 tahun ajaran 2015/2016 mata pelajaran TIK kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM untuk mata pelajaran TI&K adalah 75. Kelas VII di SMP Negeri 3 Batang Anai terdiri dari sembilan kelas. Dari hasil nilai ulangan harian 1 tersebut terdapat satu kelas yang telah mencapai KKM yaitu kelas VII.1 dengan rata-rata kelas 80,4 sedangkan delapan kelas lainnya belum mencapai KKM. Hal itu dapat dilihat pada lampiran 1.

Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa antara lain; pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, di samping itu guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar serta kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar. Untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, guru memberikan berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *kooperatif learning*. Model kooperatif learning merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama dan saling membantu mengkonstruksi konsep dan memahami materi pelajaran.

Dalam kooperatif learning, siswa terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas. Model ini juga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya.

Kooperatif learning juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, membentuk hubungan persahabatan, menggali informasi, belajar menggunakan sopan-santun, meningkatkan motivasi siswa dan belajar mengurangi tingkah laku yang kurang baik, serta membantu siswa dalam menghargai pikiran orang lain. Dalam kooperatif learning siswa diminta untuk bekerjasama menyelesaikan masalah dengan menyatukan pendapat demi memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual.

Salah satu teknik pembelajaran dalam model kooperatif learning adalah *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti bola salju bergulir, dapat diartikan sebagai tipe pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama siswa. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara, akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota

kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

Pembelajaran *Snowball Throwing* dinilai sangat cocok diterapkan di sekolah menengah pertama khususnya untuk mata pelajaran TIK, karena sesuai dengan inti dari pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu siswa kreatif dalam membuat soal TIK dan menjawab pertanyaan yang diberikan temannya dengan sebaik-baiknya. Siswa dapat belajar efektif dengan perasaan senang, karena siswa bisa mendiskusikan gagasan atau yang menjadi pemikirannya dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat baik, karena akan terbentuk persepsi bahwa TIK merupakan pelajaran yang sangat menarik, dan tujuan pembelajaran akan tercapai sehingga hasil belajar siswa juga akan baik. Jadi penulis menyimpulkan bahwa akan lebih baik jika pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini jika dibantu dengan menggunakan *Hand Out*.

*Hand Out* adalah bahan ajar yang dipersiapkan guru untuk memperkaya pengetahuan siswa. Fungsi dari penggunaan *Hand Out* ini adalah untuk membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat dan sebagai pendamping penjelasan guru. Diharapkan dengan penggunaan *Hand Out* ini siswa termotivasi untuk belajar dan memahami materi yang akan dipelajari dan aktif dalam pembelajaran. Sehingga sumber belajar tidak hanya berasal dari guru saja tetapi penggunaan *Hand Out* dapat menyesuaikan proses pembelajaran serta penggunaan bahan ajar dapat dioptimalkan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Dengan Bantuan Hand Out Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TI&K Di Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya peran siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Guru kurang memvariasikan berbagai model pembelajaran yang efektif.
4. Di dalam pembelajaran gurulah yang lebih aktif, akibatnya siswa cenderung mendengarkan serta menulis apa yang dijelaskan oleh guru di papan tulis.
5. Penggunaan bahan ajar berupa buku teks dan LKS dalam proses pembelajaran belum optimal.
6. Guru belum bisa mengembangkan bahan ajar sendiri.
7. Guru masih menjadi satu-satunya sumber informasi bagi siswa.
8. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K masih rendah.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan hanya dibatasi pada:

1. Kurangnya variasi model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.
2. Penggunaan bahan ajar yang belum optimal dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K kelas VII di SMP Negeri 3 Batang Anai.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* dari siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* pada mata pelajaran TI&K kelas VII di SMP Negeri 3 Batang Anai?”

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* dari siswa yang mengikuti pelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

dengan bantuan *Hand Out* pada mata pelajaran TI&K kelas VII di SMP Negeri 3 Batang Anai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran TIK, mengoptimalkan kemampuan berpikir, tanggung jawab, dan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* bantuan *Hand Out* sebagai alternatif dalam pembelajaran TIK.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar TI&K siswa (kelas eksperimen) yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* yaitu 79,02 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas kontrol) yang belajar dengan model pembelajaran konvensional yaitu 74,73. Jadi hasil nilai rata-rata belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji hipotesis dengan t-test diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,0428 > 1,6730$ ). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada taraf signifikan  $\alpha 0,05$ .
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII SMP Negeri 3 Batang Anai.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Pada penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* terdapat unsur permainan, agar tidak terjadi keributan maka guru harus mampu mengontrol siswa agar tujuan dari diadakannya permainan tersebut dapat tercapai.
2. Dalam meningkatkan hasil belajar TIK, ada baiknya guru memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out*.
3. Kepada kepala sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran TIK di sekolah, diharapkan agar dapat memotivasi guru dan membina guru agar mau dan mampu melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan bantuan *Hand Out* dengan tepat.
4. Penelitian ini masih terbatas pada materi pelajaran “Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dari Masa Lalu Sampai Sekarang”, sehingga diharapkan kelak akan ada penelitian yang lebih kompleks dalam lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Anita Lie. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Entin T. Agustina. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual*, (Online), Vol. IX, No. 1, ([http://jurnal.upi.edu/file/02\\_Entin\\_Agustina\\_17-281.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/02_Entin_Agustina_17-281.pdf), diakses 2 April 2015).
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press
- Made Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhtar dan Iskandar. 2011. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.